BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan utama dari pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) adalah untuk menunjang pengembangan industri hasil hutan dalam negeri guna meningkatkan nilai tambah, meningkatkan produktivitas kawasan hutan produksi yang kritis dan tidak produktif, membangun hutan untuk menghasilkan bahan baku industri hasil hutan, membangun industri hasil hutan yang hasil-hasil industrinya dapat dipasok ke pasar global, memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat. Pemanenan hasil hutan merupakan langkah awal dalam pemanfaatan hasil hutan, karena dengan kegiatan tersebut hasil hutan yang semula berada di dalam areal hutan dikeluarkan sampai ke konsumen atau ke industri pengelolaan hasil hutan.

Pemanenan hasil hutan secara sederhana diartikan sebagai kegiatan mengeluarkan atau memindahkan hasil hutan dari dalam areal hutan ke konsumen atau ke industri pengolahan hasil hutan. Pemanenan hutan dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu secara manual, mekanis dan semi mekanis. Hasil hutan yang diperoleh dapat berupa kayu kulit dan kayu kupas.

Kegiatan memindahkan hasil hutan ke areal produksi tidak lepas dari kegiatan pengangkutan. Kegiatan pengangkutan memerlukan biaya dalam pelaksanaanya. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap biaya pengangkutan adalah berat kayu yang diangkut. Terdapat perbedaan berat kayu

yang diangkut mengakibatkan perbedaan biaya pengangkutan yang dikeluarkan. Lama waktu kayu di lapangan menyebabkan berat kayu berubah, menyebabkan biaya yang dikeluarkan untuk pengangkutan ikut berubah sehingga perlu diketahui lama waktu kayu di lapangan yang memiliki biaya pengangkutan terendah. Dalam upaya untuk dapat mengetahui biaya pengangkutan yang paling sesuai dibutuhkan informasi biaya pengangkutan yang dikeluarkan pada berbagai lama waktu kayu di lapangan sebelum diangkut.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang sering ditemukan pada proses pengangkutan kayu adalah mengenai berat kayu saat pengiriman kayu ke pabrik. Berat kayu yang tinggi tentunya akan membuat biaya pembayaran terhadap pekerja menjadi lebih mahal. Hal yang diinginkan oleh perusahaan adalah hasil yang tinggi dengan biaya yang dikeluarkan serendah mungkin.

Perbedaan berat kayu yang diangkut terjadi karena lama waktu kayu di lapangan setelah penebangan. Kayu berada di lapangan selama beberapa hari sebelum truk pengangkutan datang dan mengangkut kayu menuju areal produksi. Perbedaan berat kayu pada lama waktu kayu di lapangan menyebabkan adanya perbedaan biaya angkut yang dikeluarkan, sehingga peerlu diketahui hari ke berapa yang paling efisien.

C. Hipotesis

Hipotesa yang dapat diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Lama waktu kayu setelah pengupasan di lapangan sebelum dikirim ke pabrik mempengaruhi penurunan produktifitas kayu yang dikirim sebagai bahan baku untuk pengelolaan *pulp* dan kertas.
2. Semakin lama kayu setelah pengupasan di lapangan maka berat kayu akan semakun rendah.
3. Semakin lama kayu setelah pengupasan di lapangan maka semakin murah biaya yang dikeluarkan untuk pengangkutan kayu.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis perbedaan biaya yang dibayarkankan berdasarkan lama waktu kayu setelah pengupasan di lapangan.
2. Untuk menganalisis lama waktu kayu setelah pengupasan di lapangan yang paling efisisen.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh lama waktu kayu setelah pengupasan di lapangan terhadap biaya yang digunakan pada saat pengangkutan kayu, serta juga memberikan informasi terkait berapa lama waktu kayu dilapangan yang memiliki biaya pengangkutan paling kecil.